

---

## SURVEI PERILAKU SOSIAL SISWA YANG MENGIKUTI KEGIATAN EKSTRAKULIKULER BOLA FUTSAL DI SMP N 70 BENGKULU UTARA

---

R. Hidayat<sup>1,a)</sup>, Martiani<sup>1)</sup>, A. Sumantri<sup>1)</sup>

---

Affiliation:

1. Pendidikan Jasmani FKIP  
UNIVED Bengkulu

Corresponding Author:  
wiliatianana@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja hal dan faktor yang mempengaruhi sikap sosial siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler futsal, dan untuk mengetahui bagaimana cara siswa menyikapi sikap sosial dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal. Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif yang mana subjek penelitiannya adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal yang berjumlah 20 Orang. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, membagikan angket, serta dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian tentang sikap sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara, dapat disimpulkan bahwa sikap sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara sangat baik.



**Kata kunci : Sikap Sosial, Siswa, Ekstrakurikuler, Futsal**

---

### Pendahuluan

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah dalam umumnya, mengutamakan kegiatan belajar para murid. Pendidikan itu sendiri bisa diartikan sebagai usaha sadar yang dilakukan oleh setiap individu untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar berkembang secara optimal. Hal ini berarti bahwa melalui pendidikan, murid diperlukan memiliki nilai-nilai yang berguna bagi diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa. Pendidikan juga merupakan peristiwa dalam kehidupan melalui bentuk interaksi atau hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungan sekitarnya.

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 3 menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut (Abdusshomad, 2018), berbagai nilai yang bisa diraih melalui pendidikan merupakan kecerdasan, keimanan, ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, pengetahuan, keterampilan, memiliki Kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian, kemandirian, serta tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga, masyarakat dan bangsa. Untuk memantapkan pendidikan siswa di sekolah diselenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang dalam penyelenggaraannya dapat dilakukan didalam sekolah dan di luar jam pelajaran.

Maka dari itu pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di rumah, tetapi juga sangat penting untuk dilakukan di sekolah. Sehingga dalam melaksanakan pendidikan karakter perlu adanya kerja sama antar orang tua dengan sekolah. Kegiatan ini adalah cara efektif dalam membantu siswa membangun dan meningkatkan karakter dalam dirinya. Seperti yang dikatakan (Lestari, 2016) dalam

proses pendidikan dikenal dua kegiatan yang elementer, yaitu kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Dimana kedua kegiatan tersebut saling melengkapi dalam penanaman karakter siswa. Kegiatan intrakurikuler merupakan kegiatan pokok pendidikan yang di dalamnya terjadi proses belajar mengajar antara peserta didik dan pendidik untuk mendalami materi-materi ilmu pengetahuan. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Melalui kegiatan ekstrakurikuler diharapkan dapat membantu sekolah dalam melaksanakan pendidikan karakter kepada siswa.

Program ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik. Antara kegiatan intra dan ekstra kedua-duanya tak dapat dipisahkan. Bahkan kegiatan ekstrakurikuler penguat kegiatan intra untuk menyalurkan bakat ataupun mendorong perkembangan potensi didik hingga mencapai taraf maksimum. Kebutuhan belajar anak didik diharapkan terpenuhi melalui kegiatan ekstrakurikuler selain juga belajar dalam intrakurikuler. Bakat dan minat terhadap suatu kegiatan yang diprogramkan dalam kegiatan ekstrakurikuler diharapkan pula dapat tersalurkan, sehingga potensi anak didik dapat berkembang secara maksimal. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler yang terprogram dapat memberikan nilai-nilai positif bagi siswa dalam pemanfaatan waktu luang siswa sehingga siswa selalu mengisi waktu luang dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat bagi dirinya.

Ekstrakurikuler olahraga berkaitan dengan aktivitas fisik siswa, sebelum melakukan ekstrakurikuler olahraga biasanya pelatih atau pembina memberikan pengarahan mengenai nilai-nilai yang

terkandung dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler seperti, fair play, empati, bekerjasama, toleransi, sikap, dan lain sebagainya. Moral selalu mengacu pada baik-buruknya manusia sebagai manusia. Bidang moral adalah bidang kehidupan manusia dilihat dari segi kebajikannya sebagai manusia. Norma-norma moral adalah tolok ukur untuk menentukan betul-salahnya sikap dan tindakan manusia dilihat dari segi baik-buruknya sebagai manusia dan bukan sebagai pelaku peran tertentu dan terbatas.

Seperti yang mana diketahui dari penulis, dimana ada sebuah SMP N 70 Bengkulu Utara yang mengadakan kegiatan ekstrakurikuler bola futsal ini. SMP N 70 Bengkulu Utara adalah SMP Negeri yang berlokasi di Jl. Mataram Desa Sumber Mulya (D7) Pinang Raya, yang mana sekolah ini didirikan pada tahun 2019. SMP N 70 Bengkulu Utara adalah sekolah menengah pertama yang juga ikut berpartisipasi dalam mengadakan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler di sekolah. Salah satu kegiatan ekstrakurikuler tersebut adalah bola futsal. Tetapi dari hasil observasi yang diketahui dari peneliti pada sekolah ini, kegiatan ekstrakurikuler masih banyak memiliki kekurangan, yang dimana jam kegiatan ekstrakurikuler ini terlalu singkat dan sarana prasarana yang digunakan masih kurang lengkap, karena hal tersebut memicu minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini rendah, oleh sebab itu perlu adanya motivasi untuk menjadi daya penggerak perilaku sosial siswa.

Dari uraian tersebut, perlu adanya penelitian tentang perilaku sosial siswa kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Survei Perilaku Sosial Siswa Yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif, penelitian

kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Jelas bahwa pengertian ini mempertentangkan penelitian kualitatif dengan penelitian yang bernuansa kuantitatif yaitu dengan menonjolkan bahwa usaha kuantifikasi apapun tidak perlu di gunakan pada penelitian kualitatif (Meleong,2019:6).

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci di bentuk dengan kata-kata gambaran holistic dan rumit.

Definisi ini lebih melihat perspektif emik dalam penelitian yaitu memandang sesuatu upaya membangun pandangan subjek penelitian yang rinci, dibentuk dengan kata-kata gambaran politik dan rumit (Meleong,2019:6)

### **Hasil Penelitian**

1. Saya menghindari perbuatan menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan

Hasil penelitian saya menghindari perbuatan menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 1 siswa, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) sebanyak 19 siswa, dan Tidak Pernah (TP) tidak ada.

Berdasarkan gambaran diatas, siswa yang menghindari perbuatan menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan, ternyata hampir seluruh siswa yang menjawab Pernah (P) menghindari perbuatan menyontek, dapat dilihat dari hasil kuesioner yang dibagikan.

2. Saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber

Hasil penelitian saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 1 siswa, Sering (SR) sebanyak 5 siswa, Pernah (P) sebanyak 9 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 5 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, siswa yang menyalin karya orang lain tanpa

menyebutkan sumber, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Pernah (P) menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber, dapat dilihat dari hasil kuensioner yang dibagikan.

3. Saya mengakui kesalahan yang saya lakukan

Hasil penelitian saya mengakui kesalahan yang saya lakukan menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 15 siswa, Sering (SR) sebanyak 2 siswa, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tindak Pernah (TP) tidak ada.

Berdasarkan gambaran diatas, siswa yang mengakui kesalahan yang dilakukan, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Selalu (SL) mengakui kesalahan yang dilakukan, dapat di lihat dari hasil kuensioner yang di bagikan

4. Ketika menemukan uang dikelas, uang tersebut saya ambil untuk saya sendiri

Hasil penelitian ketika menemukan uang dikelas, uang tersebut saya ambil untuk saya sendiri menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 4 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan gambaran di atas, ketika menemukan uang di dikelas, uang tersebut saya ambil untuk saya sendiri, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Tidak Pernah (TP) ketika menemukan uang di kelas, uang tersebut saya ambil untuk saya sendiri, dapat dilihat dari hasil kuensioner yang dibagikan.

5. Saya tidak memakai seragam sesuai peraturan dari sekolah

Hasil penelitian ketika menemukan uang dikelas, uang tersebut saya ambil untuk saya sendiri menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 18 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, ketika tidak memakai seragam sesuai peraturan dari sekolah, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Tidak Pernah (TP) tidak memakai seragam sesuai peraturan dari sekolah, dapat di lihat dari hasil kunsioner yang dibagikan.

6. Selalu mengenakan seragam sekolah yang bersih dan rapi

Hasil penelitian selalu mengenakan seragam sekolah yang bersih dan rapi menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 20 siswa, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) tidak ada, sedangkan Tidak Pernah (TP) juga tidak ada.

Berdasarkan gambaran di atas, selalu mengenakan seragam sekolah yang bersih dan rapi, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Selalu (SL) mengenakan seragam sekolah yang bersih dan rapi, dapat dilihat dari hasil kuensioner yang dibagikan

7. Tidak semua peraturan sekolah harus di taati

Hasil penelitian tidak semua peraturan sekolah harus di taati menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 2 siswa, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 17.

Berdasarkan gambaran diatas, tidak semua peraturan sekolah harus ditaati, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Tidak Pernah (TP) tidak semua peraturan sekolah harus di taati, dapat di lihat dari kuensioner yang dibagikan.

8. Saya mengumpulkan pekerjaan rumah dengan tepat waktu

Hasil penelitian saya mengumpulkan pekerjaan rumah dengan tepat waktu menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 11 siswa, Sering (SR) sebanyak 5 siswa, Pernah (P) sebanyak 3 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan gambaran di atas, saya mengumpulkan pekerjaan rumah dengan tepat waktu, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Selalu (SL) mengumpulkan

pekerjaan rumah dengan tepat waktu, dapat di lihat dari kuensioner yang di bagikan.

9. Saya tidak aktif dalam bekerja kelompok.

Hasil penelitian saya tidak aktif dalam bekerja kelompok. menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 1 siswa, Sering (SR) sebanyak 2 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan gambaran di atas, siswa tidak aktif dalam bekerja kelompok, ternyata lebih banyak siswa yang menjawab Tidak Pernah (TP) siswa tidak aktif dalam bekerja kelompok, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

10. Saya tidak masuk sekolah karena pekerjaan rumah belum diselesaikan.

Hasil penelitian saya tidak masuk sekolah karena pekerjaan rumah belum diselesaikan. menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) tidak ada, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 20 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, siswa tidak masuk sekolah karena pekerjaan rumah belum diselesaikan, ternyata semua siswa menjawab Tidak Pernah (TP) siswa tidak masuk sekolah karena pekerjaan rumah belum diselesaikan, dapat di lihat dari kuensioner yang di bagikan.

11. Tepat waktu dalam mengembalikan buku yang saya pinjam dari perpustakaan

Hasil penelitian tepat waktu dalam mengembalikan buku yang saya pinjam dari perpustakaan menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 15 siswa, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 4 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, tepat waktu dalam mengembalikan buku yang siswa pinjam dari perpustakaan, ternyata siswa banyak menjawab Selalu (SL) tepat waktu dalam mengembalikan buku yang saya pinja dari perpustakaan, dapat diihat dari kuensioner yang dibagikan.

---

12. Harus mengganti barang pinjaman yang saya rusak.

Hasil penelitian harus mengganti barang pinjaman yang saya rusak. menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 14 siswa, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 5 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, harus mengganti barang pinjaman yang saya rusak, ternyata banyak menjawab Selalu (SL) harus mengganti barang pinjaman yang saya rusak, dapat dilihat dari kuensioner yang di bagikan.

13. Memberikan kesempatan pada teman untuk beribadah ditengah permainan.

Hasil penelitian memberikan kesempatan pada teman untuk beribadah ditengah permainan. menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 11 siswa, Sering (SR) sebanyak 5 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, memberikan kesempatan pada teman untuk beribadah ditengah permainan, ternyata banyak yang menjawab Selalu (SL) memberikan kesempatan pada teman untuk beribadah di tengah permainan, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

14. Saya mampu bekerjasama pada siapapun.

Hasil penelitian saya mampu bekerjasama pada siapapun. menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 16 siswa, Sering (SR) sebanyak 3 siswa, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) tidak ada.

Berdasarkan gambaran diatas, siswa mampu bekerjasama pada siapapun, ternyata banyak yang menjawab Selalu (SL) mampu bekerjasama pada siapapun, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan tersebut.

15. Saya tidak menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan saya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering

(SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 17 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya tidak menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan saya, ternyata banyak yang menjawab Tidak Pernah (TP) saya tidak menerima pendapat orang lain yang berbeda dengan saya, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

16. Saya aktif dalam membersihkan kelas  
Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 13 siswa, Sering (SR) sebanyak 3 siswa, Pernah (P) sebanyak 4 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) tidak ada.

Berdasarkan gambaran diatas, saya aktif membersihkan kelas, ternyata banyak yang menjawab Selalu (SL) saya aktif dalam membersihkan kelas, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

17. Saya membantu seseorang dengan mengharapkan imbalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 18 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya membantu seseorang dengan mengharapkan imbalan, ternyata banyak yang menjawab Tidak Pernah (TP) saya membantu seseorang dengan mengharapkan imbalan, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

18. Saya mementingkan kepentingan pribadi dari pada kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 3 siswa, Sering (SR) tidak ada, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya mementingkan kepentingan pribadi dari pada kelompok, ternyata banyak yang menjawab tidak Pernah (TP) saya mementingkan kepentingan pribadi dari pada kelompok, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

---

---

19. Selalu berusaha memusatkan perhatian pada kelompok.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 9 siswa, Sering (SR) sebanyak 4 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 5 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, selalu berusaha memusatkan perhatian pada kelompok, ternyata banyak yang menjawab Selalu (SL) berusaha memusatkan perhatian pada kelompok, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

20. Memotivas teman untuk mencapai tujuan bersama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 15 siswa, Sering (SR) sebanyak 2 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 1 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, memotivasi teman untuk mencapai tujuan bersama, ternyata banyak yang menjawab Selalu (SL) memotivasi teman untuk mencapai tujuan bersama, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

21. Menghormati orang yang lebih tua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 19 siswa, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) tidak ada, sedangkan Tidak Pernah (TP) tidak ada.

Berdasarkan gambaran diatas, menghormati orang yang lebih tua, ternyata rata-rata siswa banyak yang menjawab Selalu (SL) menghormati orang yang lebih tua, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan siswa tersebut

22. Saya sering meludah sembarangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 3 siswa, Sering (SR) sebanyak 2 siswa, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 14 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya sering meludah sembarangan, ternyata siswa rata-rata banyak menjawab Tidak Pernah (TP) saya sering meludah sembarangan, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan tersebut

23. Tidak bertegur sapa saat berpapasan dengan guru di jalan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) sebanyak 2 siswa, Pernah (P) sebanyak 3 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 15 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, tidak bertegur sapa saat berpapasan dengan guru di jalan, ternyata banyak yang menjawab Tidak Pernah (TP) tidak bertegur sapa saat berpapasan dengan guru di jalan, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan

24. Membiasakan salam 3s (salam, senyum, sapa).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 15 siswa, Sering (SR) sebanyak 3 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) tidak ada

Berdasarkan gambaran diatas, membiasakan salam 3s (salam, senyum, sapa), ternyata banyak menjawab Selalu (SL) membiasakan salam 3s (salam, senyum, sapa) dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

25. Suka mencela pembicaraan orang lain.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 2 siswa, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 3 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 14 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, suka mencela pembicaraan orang lain, ternyata banyak menjawab Tidak Pernah (TP) suka mencela pembicaraan orang lain, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan tersebut.

---

26. Saya mampu memberi keputusan dengan cepat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 10 siswa, Sering (SR) sebanyak 4 siswa, Pernah (P) sebanyak 3 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya mampu memberi keputusan dengan cepat, ternyata banyak yang menjawab Selalu (SL) mampu memberi keputusan dengan cepat, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan.

27. Saya gampang menyerah karena gagal.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 17 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya gampang menyerah karena gagal, ternyata banyak yang menjawab Tidak Pernah (TP) saya gampang menyerah karena gagal, dapat dilihat dari kuensioner yang di bagikan tersebut.

28. Saya selalu canggung dalam bertindak.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) tidak ada, Sering (SR) sebanyak 1 siswa, Pernah (P) sebanyak 2 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 17 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya selalu canggung dalam bertindak, ternyata banyak yang menjawab Tidak Pernah (TP) saya selalu canggung dalam bertindak, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan tersebut.

29. Saya senang berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang menyatakan Selalu (SL) sebanyak 11 siswa, Sering (SR) sebanyak 6 siswa, Pernah (P) sebanyak 1 siswa, sedangkan Tidak Pernah (TP) sebanyak 2 siswa.

Berdasarkan gambaran diatas, saya senang berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan, ternyata banyak yang menjawab

Selalu (SL) saya senang berpendapat, bertanya, dan menjawab pertanyaan, dapat dilihat dari kuensioner yang dibagikan

### **Pembahasan**

Berdasarkan tabel diatas peneliti mengemukakan bahwa sikap sosial siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara memiliki sikap sosial yang cukup baik, hal ini berdasarkan kuensioner yang telah di isi oleh siswa berdasarkan teori menurut Sudjana (2012:33).

Berdasarkan indikator yang pertama, yaitu jujur, seperti; saya menghindari perbuatan menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan, saya menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber, saya mengakui kesalahan yang saya lakukan, ketika menemukan uang dikelas, uang tersebut saya ambil untuk saya sendiri. Maka hasil penelitian tersebut menyatakan "Selalu (SL) : sebesar 24%, Sering (SR) sebesar 10%, Pernah (P) sebesar 41%, dan Tidak Pernah (TP) sebesar 25%. Hal ini menunjukkan bahwa kejujuran siswa dapat di kategorikan baik.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Sikap siswa memiliki peran penting di kegiatan sekolah. Pada siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMP N 70 Bengkulu Utara memiliki sikap sosial yang sangat baik pada kegiatan di sekolah intrakurikuler serta ekstrakurikuler.

---

## Daftar Pustaka

- Abdusshomad, A. (2018). Pentingnya Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran. *Jurnal Asy-Syukriyyah*, 19(1), 31–49. <https://doi.org/10.36769/asy.v19i1.22>
- Lestari, P. (2016). Membangun Karakter Siswa Melalui Kegiatan Intrakurikuler, Ekstrakurikuler, dan Hidden Curriculum di SD Budi Mulia Dua Pandeansari Yogyakarta. *Jurnal Penelitian*, 10(1), 71. <https://doi.org/10.21043/jupe.v10i1.1367>
- Moleong, 2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Rosda: Bandung.
-